

Received	: 11 Juni 2022
Revised	: 23 Juni 2022
Accepted	: 28 Juni 2022
Published	: 29 Juni 2022

Syllabus Development of Language Editing Courses Indonesia Based on Information and Communication Technology Integrated XXI Century

Reni Oktaviani^{1,a)}, Siti Ansoriyah^{2,b)}, Etsa Purbarani^{3,c)}

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Email: ^{a)}renioktaviani@unj.ac.id, ^{b)}siti.ansoriyah@unj.ac.id, ^{c)}etsapurbarani@unj.ac.id

Abstract

The background of this research is about a pandemic that has changed learning patterns from face-to-face to face-to-face. This causes the syllabus that existed before the pandemic to adapt to current conditions. In addition, this syllabus applies a project-based learning model and case studies. The purpose of this research is to explain and develop the syllabus of the Indonesian Language Editing course based on integrated Information and Communication Technology (ICT) in the XXI century. This research uses research and development. The stages in this research, namely: first, explain the process of developing the syllabus for the integrated ICT-based Indonesian language editing course in the XXI century. Second, developing a syllabus for the XXI century integrated ICT-based Indonesian Language Editing course. Data collection techniques were obtained through tests and non-tests in the form of observations, questionnaires, and documentation and then processed using content analysis techniques. Based on this, the development of an integrated ICT-based syllabus in the XXI century was applied to level IV students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program to obtain effective learning outcomes in the Indonesian Language Editing course.

Keywords: Syllabus, ICT, and Indonesian Editing

Abstrak

Latar belakang penelitian ini mengenai pandemi yang mengubah pola pembelajaran dari tatap muka beralih ke tatap maya. Hal ini menyebabkan silabus yang ada sebelum pandemi harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Selain itu, silabus ini menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan mengembangkan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terintegrasi abad XXI. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan. Tahapan dalam penelitian ini, yaitu: pertama, menjelaskan proses pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa

Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI. Kedua, mengembangkan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui tes dan non-tes berupa observasi, angket, dan dokumentasi lalu diolah dengan menggunakan teknik analisis isi. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan silabus berbasis TIK terintegrasi abad XXI diterapkan kepada mahasiswa tingkat IV Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk memperoleh hasil pembelajaran yang efektif pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Silabus, TIK, dan Penyuntingan Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Strategi belajar mengajar efektif bertujuan mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan kualitas pendidikan yang memadai merupakan salah satu tugas dari seorang pendidik. Strategi belajar mengajar yang baik perlu persiapan yang matang. Persiapan tersebut mulai dari menyusun silabus pembelajaran, mengetahui keadaan peserta didik, dan persiapan lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

Tujuan dapat tercapai apabila proses pembelajaran dapat disusun dan diterapkan secara profesional (Soulisa, 2018). Dosen merupakan pendidik yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang memadai, harus dapat membuat perencanaan yang matang dalam pembelajaran. Seorang dosen tidak cukup hanya menguasai materi melainkan terampil dalam proses pembelajaran. Seorang dosen wajib menyusun silabus sebelum melaksanakan pembelajaran.

Silabus merupakan pengembangan kurikulum yang menguraikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, pokok-pokok dan uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik (Sagala, 2013). Silabus pembelajaran memegang peranan penting dalam membuat rencana pembelajaran khususnya pembelajaran daring saat pandemi ini. Silabus merupakan pengembangan kurikulum yang perlu diperhatikan kesesuaiannya (Prabowo, 2013). Kunci keberhasilan dalam pembelajaran salah satunya dengan menyusun silabus sebaik mungkin. Silabus dibuat berdasarkan analisis kebutuhan, keadaan, serta kondisi tempat di mana pembelajaran tersebut diselenggarakan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa silabus saat ini belum disesuaikan dengan masa pandemi sehingga perlu penyesuaian dalam pembelajaran daring. Pengembangan diperlukan untuk menyesuaikan silabus yang ada dengan keadaan saat ini. Pengembangan silabus disusun dari identitas mata kuliah, deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran, hingga daftar rujukan atau referensi (Utama, 2021).

Pengembangan dan pembaharuan dibuat agar proses pembelajaran seiring dengan perkembangan saat ini. Pengembangan silabus ini dapat disusun berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa dan dokumen silabus sebelumnya. Silabus yang akan disusun dan diterapkan, sebaiknya diolah terlebih dahulu berdasarkan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

Mata kuliah Penyuntingan merupakan salah satu mata kuliah pilihan di Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta

(UNJ). Mahasiswa tingkat IV Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) mempelajari mata kuliah ini. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar penyuntingan, tanggung jawab dan kode etik penyuntingan, aktivitas penyuntingan di media massa, aktivitas penyuntingan di penerbitan buku, naskah suntingan, aspek-aspek dalam penyuntingan, fasilitas komputer yang dapat digunakan untuk menyunting naskah, latihan menyunting berbagai jenis naskah, serta magang penyuntingan.

Kemampuan menulis mahasiswa juga diperlukan dalam mata kuliah ini. Keterampilan berbahasa yang memadai diperlukan untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis yang dimiliki oleh seseorang mencakup menyusun kata, menggunakan kata yang tepat, dan struktur kalimat yang baik serta proses berpikirnya (Oktaviani, 2018).

Keterampilan menulis merupakan kegiatan penyampaian ide melalui rangkaian kata-kata yang mempunyai makna (Ansoriyah & Rahmat, 2018). Kegiatan menulis bukan hanya tata bahasa dan tanda baca saja, melainkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir dinamis serta mengembangkan kosakata dengan baik. Kegiatan produktif ini memperhatikan kaidah yang berlaku dalam menyampaikan ide sehingga informasi atau pesan tersampaikan dan dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis sangat diperlukan pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia sebab hal yang dituliskan akan diinformasikan kepada masyarakat atau pembaca. Jika rajin berlatih, keterampilan menulis dapat diperoleh (Oktaviani, Reni; Marliana, 2021). Keterampilan menulis juga akan dipelajari pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia yang dipersiapkan melalui silabus selama pembelajaran daring.

Pada pandemi ini kegiatan pembelajaran perlu disesuaikan khususnya pada mata kuliah Penyuntingan. Silabus perlu disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan. Silabus perlu disusun dengan mengetahui keadaan awal mahasiswa. Pada dasarnya, mahasiswa belum mempunyai keterampilan yang memadai dalam penyuntingan. Melalui pembelajaran daring ini diharapkan mahasiswa dapat menguasai keterampilan menyunting.

Jika dicermati, pengembangan silabus yang sesuai dan berinovasi dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karakteristik yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa membuat dosen wajib mengembangkan silabus yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Salah satu cara yang dapat diterapkan dosen dengan memanfaatkan silabus yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terintegrasi abad XXI yang sesuai dengan kebutuhan pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia. Silabus yang akan dibuat juga menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan metode pembelajaran berbasis kasus.

Information Communication Technology (ICT) atau dikenal dengan TIK merupakan teknologi masa kini yang meliputi perangkat keras dan lunak berfungsi untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam hitungan detik serta dapat dijumpai pada media elektronik seperti radio, televisi, komputer, maupun telepon (Umar & Jamiat, 2011). TIK digunakan saat pembelajaran daring dan dapat disusun dalam pengembangan silabus. Pengembangan silabus perlu dilakukan sebab proses

pembelajaran berubah secara keseluruhan, dari tatap muka menjadi tatap maya secara keseluruhan.

Urgensi penelitian ini menjadi penting disebabkan pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, mahasiswa dapat memanfaatkan TIK terintegrasi abad XXI untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan selaras dengan lingkungannya. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka penelitian ini berjudul Pengembangan Silabus Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terintegrasi Abad XXI.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan sebuah produk (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (research and development). Penelitian ini memaparkan tentang pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI. Tahapan penelitian ini meliputi studi pendahuluan dengan membuat pertanyaan mendasar penelitian, merancang perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan, melakukan uji coba, mengontrol keaktifan dan perkembangannya, menguji hasil, serta evaluasi.

Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini yaitu pertama, analisis kebutuhan mahasiswa pada silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI. Analisis kebutuhan mengacu kepada kegiatan untuk mengumpulkan informasi sebagai dasar bagi pengembangan silabus (Suratni, 2014). Kedua, menjelaskan silabus sebelumnya dengan keadaan saat ini pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia. Ketiga, menjelaskan pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI.

Data dan sumber data diperlukan dalam sebuah penelitian. Data penelitian ini berasal dari hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari mahasiswa tingkat IV Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, sumber data dalam peneliti ini yaitu silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia.

Data dikumpulkan menggunakan teknik analisis dokumen. Teknik analisis dokumen dilakukan dengan cara mengembangkan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI. Data diperoleh dari mahasiswa dan dosen. Penelitian lapangan berupa analisis kebutuhan mahasiswa pada silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI. Selain itu, menjelaskan silabus sebelumnya dengan keadaan saat ini pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia. Terakhir, menjelaskan proses pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Teknik analisis ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil penelitian secara detail (Trisnawati Hutagalung, Sarwiji Suwandi, 2013). Selain itu, dilakukan perbandingan silabus sebelumnya dengan pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Silabus merupakan perangkat pembelajaran untuk menyusun rencana pembelajaran, implementasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran mencakup komponen standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, strategi pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber pembelajaran (Nurdin, 2018). Silabus berupa komponen di dalamnya dianalisis dan dinilai agar dapat ditentukan materi pelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dapat mengukur standar kompetensi dan kompetensi dasar bagi mahasiswa. Silabus disusun untuk menjadi kunci kesuksesan pengajaran.

Pengembangan silabus diperlukan sebab semua pembelajaran tatap muka beralih pada tatap maya. Tahapan dalam penelitian ini, yaitu: pertama, menjelaskan proses pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI. Kedua, mengembangkan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK terintegrasi abad XXI. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui tes dan non-tes berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan teknik analisis isi.

Menurut SK Mendiknas 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi (Panjaitan, Saragih, & Tampubolon, 2016). Dalam pelaksanaannya penyusunan Silabus dan SAP dosen di tahun sebelum 2012/2013 antara lain identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan, materi perkuliahan, sumber dan waktu dalam kategori kurang relevan. Pada variabel mata kuliah pembelajaran, kebahasaan, kesusastraan dan keterampilan pengukuran terdiri atas: identitas mata kuliah dan jumlah sks, standar kompetensi deskripsi mata kuliah, kompetensi dasar atau kompetensi utama, tujuan sasaran mata kuliah dan arah mata kuliah, sumber referensi dan modul, waktu awal inti dan akhir (Tim Pusdiklat, 2016).

1. Identifikasi Kebutuhan

Penelitian ini diawali dengan membuat analisis kebutuhan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Penyuntingan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNJ. Analisis kebutuhan dilakukannya juga pada dosen yang mengajarkan mata kuliah Penyuntingan. Selain itu, dilakukan studi terhadap dokumen silabus yang digunakan dalam mata kuliah Penyuntingan pada tahun lalu. Analisis kebutuhan berfungsi untuk mengevaluasi program yang ada dan jika ditemukan kekurangan, dapat diubah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Aflah et al., 2018).

Pengembangan Silabus Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terintegrasi Abad XXI mengacu pada hasil kuesioner analisis kebutuhan, observasi, dan silabus sebelumnya. Data tersebut dikembangkan menjadi silabus pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia. Kegiatan observasi saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kondisi mahasiswa saat di kelas daring.

Dalam pengembangan silabus itu, model pembelajaran yang dikembangkan yaitu model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis masalah dikembangkan dengan cara mencari teks dan naskah yang ada di sekeliling untuk mengetahui kesalahan penulisan yang terjadi. Adapun, model pembelajaran berbasis proyek dilakukan saat mahasiswa melaksanakan pemagangan di kantor penerbitan baik media massa cetak maupun elektronik. Model pembelajaran ini mewajibkan mahasiswa untuk membuat laporan berdasarkan

pemagangan yang dilakukan selama tiga bulan. Mahasiswa dapat membuat laporan mulai dari profil penerbitan, kelebihan dan kekurangan, proses pemagangan, dan hasil pemagangan. Sebelum mengembangkan silabus, mahasiswa mengisi analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dibuat berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa tingkat IV Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK dapat diaplikasikan dalam pembelajaran dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyunting mahasiswa selama pembelajaran daring serta dilaksanakan selama pandemi ini. Analisis kebutuhan diujikan pada responden untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK. Kuesioner analisis kebutuhan yang diberikan kepada mahasiswa berjumlah 10 butir.

Hasil analisis kebutuhan berdasarkan faktor eksternal dan internal sangat berpengaruh terhadap keterampilan menyunting mahasiswa. Pengembangan model pembelajaran dalam silabus pembelajaran akan meningkatkan keterampilan menyunting yang dimiliki sebelumnya. Setelah tahap identifikasi kebutuhan melalui observasi dan kuesioner analisis kebutuhan, merancang pengembangan silabus pembelajaran yang mencakup model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK.

1. Identifikasi Analisis Kebutuhan dengan Responden Mahasiswa

Identifikasi analisis kebutuhan dengan responden mahasiswa menunjukkan bahwa (1) mahasiswa pernah menyunting naskah, (2) beberapa mahasiswa pernah memanfaatkan fitur-fitur yang ada di laptop maupun komputer untuk menyunting, (3) mahasiswa memanfaatkan KBBI baik daring maupun luring dalam menyunting, (4) mahasiswa kecurangcermatan dan kekurangtelitian saat menyunting sehingga ini menjadi salah satu penghambat, (5) mahasiswa mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyunting dengan cara memperbaiki tulisan di lingkungan sekitar.

2. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus meliputi tahap-tahap sebagai berikut.

a. Deskripsi Mata Kuliah

Silabus sebelumnya diawali dengan identitas mata kuliah yang terdiri atas nama universitas, fakultas, program studi, mata kuliah, bobot atau SKS, kode mata kuliah, sifat prasyarat, semester, periode kuliah, jumlah pertemuan tatap muka, jadwal kuliah, ruang, dan dosen pengampu. Silabus yang dikembangkan diawali dengan identitas mata kuliah yang terdiri atas mata kuliah, semester, bobot, dan dosen pengampu, program studi, fakultas, universitas, dan tahun ajaran. Setelahnya, ada identitas mata kuliah yang lebih lengkap meliputi universitas, fakultas, program studi, mata kuliah, bobot atau SKS, kode mata kuliah, kode seksi, bentuk atau sifat, sifat prasyarat, semester, periode kuliah, jumlah pertemuan, jadwal pertemuan, dan jadwal kuliah. Silabus sebelumnya tidak mencantumkan kode seksi dan jadwal pertemuan, sedangkan silabus pengembangan dosen pengampu dicantumkan di bagian cover silabus.

Silabus sebelumnya, setelah memaparkan identitas mata kuliah dilanjutkan dengan deskripsi mata kuliah. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar penyuntingan, tanggung jawab dan kode etik penyuntingan, aktivitas penyuntingan di media massa, aktivitas penyuntingan di penerbitan buku, naskah suntingan, aspek-aspek dalam penyuntingan, fasilitas komputer yang dapat digunakan untuk menyunting naskah, latihan menyunting berbagai jenis naskah, magang penyuntingan.

Pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan dilakukan setelah pemaparan identitas mata kuliah dilanjutkan dengan deskripsi mata kuliah sebagai berikut.

- 1) Deskripsi ini mencakup konsep dasar penyuntingan, tujuan dan manfaat penyuntingan, penyuntingan dengan menggunakan komputer, sasaran pembaca, naskah suntingan, penyuntingan aspek kebahasaan, aspek-aspek penerbitan, memahami manajemen penerbitan, dan kewirausahaan dibidang penyuntingan, serta pemagangan penyuntingan di perusahaan-perusahaan yang memiliki kegiatan penyuntingan.
- 2) Memuat ringkasan bahan kajian, metode/pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, dan keterkaitan mata kuliah dengan profil lulusan program studi.

a. Bahan Kajian

Menguasai (P1 & P3) konsep-konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi dasar penyuntingan, tujuan dan manfaat penyuntingan, penyuntingan dengan menggunakan komputer, sasaran pembaca, naskah suntingan, penyuntingan aspek kebahasaan, aspek-aspek penerbitan, dan kewirausahaan di bidang penyuntingan, serta pemagangan penyuntingan di perusahaan-perusahaan yang memiliki kegiatan penyuntingan, menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai kebutuhan masyarakat global dalam belajar dan bekerja (KK3, KK4, & KK9)

b. Metode/pendekatan pembelajaran

Case-based learning, project-based learning

c. Keterkaitan mata kuliah ini dengan profil lulusan program studi:

Mata kuliah Penyuntingan mendukung ketercapaian profil lulusan sebagai wirausahawan. Hal ini karena bahan kajian mata kuliah Penyuntingan berisi kaidah kebahasaan penyuntingan dan kewirausahaan di bidang penyuntingan untuk pemagangan di perusahaan-perusahaan yang memiliki kegiatan penyuntingan.

Dalam pengembangan silabus, materi pembelajaran ditambahkan. Materi tersebut mencakup tujuan dan manfaat penyuntingan dan sasaran pembaca. Selain itu ditambahkan bahan kajian, metode atau pendekatan pembelajaran, dan keterkaitan mata kuliah ini dengan profil lulusan program studi. Metode pembelajaran yang dipergunakan metode pembelajaran berbasis masalah, metode pembelajaran berbasis proyek, dan inkuiri.

1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Dibebankan dalam Mata Kuliah

Silabus sebelumnya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Silabus yang dikembangkan terdiri atas sikap, keterampilan umum, pengetahuan, keterampilan khusus, yang terfokus kepada mata kuliah yang akan diajarkan berdasarkan profil lulusan. Sikap, keterampilan umum, pengetahuan, keterampilan khusus, tidak ditulis secara menyeluruh seperti silabus sebelumnya.

2. Bahan Kajian/Pokok Bahasan

Silabusnya sebelumnya memaparkan tentang Capaian Pembelajaran Mata Kuliah kemudian menjelaskan materi pembelajaran. Berbeda dengan pengembangan silabus yang memaparkan bahan kajian atau pokok pembahasan. Silabus yang dikembangkan dalam bahan kajian pada mata kuliah Penyuntingan ini

juga membahas tanggung jawab penyunting, aktivitas penyuntingan di media massa, lembaga bahasa, dan penerbitan buku.

3. Kegiatan Pembelajaran

Silabus Sebelumnya kegiatan pembelajaran akan dilakukan dengan strategi *student active learning*. Mahasiswa difasilitasi untuk aktif mencari, menemukan dan memperoleh berbagai konsep dan/atau teori tentang teori dan praktik penyuntingan. Pengembangan silabus dibuat dengan lebih terperinci dibandingkan dengan silabus sebelumnya. Pengembangan ini menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*case-based learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Selanjutnya memaparkan media pembelajaran yang dikembangkan.

4. Tugas (Tagihan)

Penilaian dalam silabus sebelumnya meliputi metode, instrumen, komponen, proporsi penilaian, dan kriteria penilaian. Metode meliputi tes tulis, tes lisan, dan portopolio. Instrumen berupa lembar penilaian pemagangan yang dilakukan mahasiswa selama tiga bulan. Komponen dan proporsi penilaian mencakup tugas, UTS, dan UAS. Silabus yang dikembangkan membedakan tugas dan penilaian berbeda dengan silabus sebelumnya. Tugas berupa produk akademik yang dihasilkan pada mata kuliah Penyuntingan adalah salindia, esai, dan makalah ilmiah. Penilaian meliputi komponen dan bobot penilaian, strategi penilaian, instrumen, dan kriteria penilaian atau kelulusan.

5. Peraturan dan Sumber (Referensi)

Pada silabus sebelumnya terdapat peraturan dan sumber. Silabus yang dikembangkan peraturan diganti dengan kebijakan perkuliahan dan sumber mencakup referensi utama dan referensi pendukung. Sumber tersebut menjadi acuan dan dipergunakan saat perkuliahan berlangsung.

6. Satuan Acara Perkuliahan

Satuan acara perkuliahan terdiri atas beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi pertemuan, capaian pembelajaran mata kuliah, indikator keberhasilan (Sub-CPMK), bahan kajian, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber dan media, serta tagihan atau penilaian. Silabus yang sebelumnya menggunakan metode konstruktivisme, *discovery learning*, inkuiri, latihan menyunting, model pembelajaran berbasis proyek, dan presentasi.

7. Rincian Tugas

Silabus sebelumnya tugas pertama yang diberikan kepada mahasiswa yaitu menyunting naskah menggunakan komputer. Tugas ini diberikan pada pertemuan 10. Mahasiswa diberi kesempatan selama satu bulan untuk mengerjakannya dan dikumpulkan pada pertemuan 14. Tugas kedua, membuat laporan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama tiga bulan.

Tugas yang diberikan kepada mahasiswa saat pengembangan silabus dilakukan dengan membuat dan mempresentasikan materi Penyuntingan yang terdiri atas: (a) konsep penyuntingan; (b) tanggung jawab dan kode etik penyunting; (c) aktivitas penyuntingan di media massa; (d) aktivitas penyuntingan di penerbitan buku; (e)

naskah suntingan; (f) aspek-aspek dalam penyuntingan. Tugas selanjutnya, mencari teks naskah yang kurang sesuai dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian diperbaiki dan dipresentasikan. Tugas ketiga, menyunting naskah di media massa dan penerbitan. Terakhir, tugas membuat laporan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan ini memberikan lebih banyak praktik mengenai Penyuntingan sebab silabus ini berpusat kepada mahasiswa atau *student center learning*.

KESIMPULAN

Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan semester, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh setiap dosen. Silabus dikembangkan dengan memperhatikan hasil evaluasi hasil belajar, proses, dan rencana pembelajaran. Pengembangan silabus dilakukan dengan berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan dalam mata kuliah, bahan kajian/pokok bahasan, kegiatan pembelajaran. Pengembangan silabus ini menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*case-based learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dalam kegiatan pembelajarannya. Adapun, hal lain yang dikembangkan dalam silabus mata kuliah Penyuntingan ini yaitu tugas, peraturan dan sumber, satuan acara perkuliahan, dan rincian tugas.

Proses pengembangan silabus ini berdasarkan permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar dan kesesuaian dengan mata kuliah Penyuntingan. Pengembangan silabus ini disesuaikan dari pembelajaran tatap muka beralih ke pembelajaran tatap maya. Hasil pengembangan silabus mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis TIK pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim jurnal AKSIS (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) yang telah membantu mempublikasikan artikel ini.

REFERENSI

- Aflah, M. N., Fajar, E., Sekolah, R., Bahasa, T., Stba, A. (, & Pontianak,). (2018). Analisa Kebutuhan Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 77–89. Retrieved from <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/828>
- Ansoriyah, S., & Rahmat, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Populer Mahasiswa Melalui Pendekatan Whole Language Dengan Pembuatan Media Story Board. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 29–46. <https://doi.org/10.21009/aksis.020103>
- Nurdin, S. (2018). Pengembangan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester

- (RPS) Berbasis KKNI di Perguruan Tinggi. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.31958/jaf.v5i1.813>
- Oktaviani, Reni; Marlina, N. L. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Metalingua Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 85–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.11771>
- Oktaviani, R. (2018). *The Improvement of Narrative Writing Skill of Indonesian Language through Information Communication Technology*. Retrieved from [http://repositori.kemdikbud.go.id/10541/1/Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/10541/1/Peningkatan_Keterampilan_Menulis_Narasi_Bahasa.pdf)
- Panjaitan, B., Saragih, E. I. L., & Tampubolon, E. H. M. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Kkni Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 58. Retrieved from <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/331>
- Prabowo, K. B. (2013). Dasar Sistem Komputer di SMK Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3), 829–835.
- Sagala, H. S. (2013). Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 5(1), 11–22.
- Soulisa, I. (2018). Analisis Relevansi Silabus Dan Sap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Victory Sorong. *Hasta Wiyata*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.001.01.03>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratni. (2014). Penelitian dan Pengembangan Silabus Bahasa Inggris Program Studi Penerbitan. *Jurnal Publipreneur*, 2(4), 114–133.
- Tim Pusdiklat. (2016). Pengembangan Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. In *Pusdiklat Pegawai Kemendikbud*.
- Trisnawati Hutagalung, Sarwiji Suwandi, N. E. W. (2013). Analisis Kebutuhan Kurikulum Pendidikan Multikultural Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 69–83.
- Umar, I. N., & Jamiat, N. (2011). Pola penyelidikan ICT dalam pendidikan guru di Malaysia: analisis prosiding teknologi pendidikan Malaysia. *The Asia Pacific Journal of Educators and Education (Formerly Known as Journal of Educators and Education)*, 26(1), 1–14.
- Utama, H. B. (2021). Peningkatan Kompetensi Penyusunan Silabus Berbasis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9c45e>